

ABSTRAK

Seno Gumira Ajidarma adalah cerpenis terbaik versi *Harian Kompas* pada tahun 1992. Kemenangan itu diperolehnya melalui cerpen yang berjudul “Pelajaran Mengarang”. Dia kembali mengejutkan dunia sastra dengan munculnya kumpulan cerpen *Saksi Mata*. *Saksi Mata* memuat cerita tentang perjuangan anak manusia dalam mempertahankan kemanusiaannya, dari pemberangusan hak asasi, melalui konflik berdarah, teror, ambruknya harapan dan kesepian yang mencekam. Sementara itu, *Saksi Mata* oleh para pengamat sastra selalu dihubungkan dengan tragedi konflik berdarah di Timor Timur.

Pembaca seakan-akan berhadapan dengan tragedi berdarah tersebut. Tragedi yang dibuat menjadi *biasa* (sinisme) melalui imajinasi pengarangnya. Berdasarkan latar belakang tersebut timbul pertanyaan: Bagaimana latar belakang proses kreatif Seno Gumira Ajidarma dalam *Saksi Mata*. Sesuai latar belakang penulis maka bagaimana relevansi kumpulan cerpen *Saksi Mata* dalam pembelajaran sastra di SMU khusus penulisan kreatif.

Penulisan ini juga bertujuan untuk memaparkan latar belakang proses kreatif pengarang dan mendeskripsikan realisasi imajinasi pengarang yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Saksi Mata*. Guru-guru sastra akan mempunyai alternatif dalam bahan pembelajaran sastra khusus penulisan kreatif di SMU.

Untuk menjawab pertanyaan dan mencapai tujuan, penulis menggunakan pendekatan ekspresif. Pendekatan ekspresif berhubungan rapat dengan pencipta/pengarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode identifikasi dan didukung oleh metode analisis. Penyampaian hasil dilakukan dengan metode deskripsi. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik riset pustaka, serta didukung teknik catat.

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai seorang wartawan, Seno tidak selalu dapat menyampaikan fakta yang transparan. Bahkan berakibat pemberhentian dari jabatannya. Untuk itu dicari bentuk ekspresi yang lain, yaitu cerpen. Imajinasi sangat berperan, agar fakta dapat dimasukkan ke dalam cerpen. Pengarang menggunakan sejumlah kunci melalui imajinasi pada pembaca. Kepiawaiannya dalam berbagai dunia seni turut mempengaruhi proses kreatifnya. Jaringan latar, alur, penokohan dan pusat pengisahan sangat mendukung tema dalam *Saksi Mata*. Untuk membuat lebih sadis Seno juga membuat cerita dalam realis dan surrealis. Proses kreatif Seno dapat memicu siswa SMU untuk belajar dalam penulisan kreatif. Dengan bantuan guru dan berbagai sarana pendukung, hal itu akan dapat terealisasi, sebab pendidikan di Indonesia berada dalam kebijaksanaan kurikulum 1994. Kurikulum 1994 memberikan kebebasan para guru untuk memilih bahan pembelajaran sastra di kelas secara mandiri.

ABSTRACT

**Seno Gumira Ajidarma's Imagination
in the Short Stories of Saksi Mata:
an Overview of Expressive Approach**

**Yulia Sri Utami
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

This thesis aims to reveal the background of Seno Gumira Ajidarma's creative process and to describe the realization of his imagination in the anthology of Saksi Mata. Using the anthology, the literature teachers in high schools will have alternatives on literature-learning materials, especially in creative writing.

The thesis uses expressive approach. The research methods are identification and analytical. The study is presented in descriptive method. The data gathering is conducted through library research and backed up by note taking technique.

The conclusion is that a journalist cannot always reveal the fact. For that reason, another form of expression is short story. In the short story Seno Gumira Ajidarma uses a number of keywords to reveal facts by playing imagination. His capability in various arts fields influences his creative process. The relationship of setting, plot, characterization and point of view greatly supports the theme of bloody conflict in Saksi Mata. To make Saksi Mata more sadistic, Seno also creates stories in realism and surrealism. His creative process will stimulate high school students to learn creative writing. The students have more opportunities, since the 1994 curriculum gives teachers freedom to choose the literature learning materials independently.